



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 8
KOTA SEMARANG**

Jalan Pandanaran II Nomor 12 Kota Semarang Kode Pos 50243 Telepon 024-8312190
Faksimile 024-8440321 Surat Elektronik smkn8_semarang@yahoo.co.id

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMK Negeri 8 Semarang
Mata Pelajaran	: Konseling Lanjut Usia dan Keluarga
Materi Pokok	: Bimbingan dan Konseling lanjut usia
Kelas/Semester	: XI / Gasal
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif secara multidisiplin sesuai dengan bidang dan lingkup kerja dasar-dasar pekerjaan social pada tingkat teknis, spesifik, detail dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional dan internasional
4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja dasar-dasar pekerjaan social. Menampilkan kinerja mandiri dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan ketrampilan menala, mengolah dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik secara mandiri. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami, sampai dengan tindakan orisinal dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik secara mandiri.

B. Kompetensi Dasar

1. KD pada KI-3 Pengetahuan
 - 3.1 Menganalisis konsep dasar konseling
2. KD pada KI-4 keterampilan
 - 4.1 Mengkomunikasikan konsep dasar konseling

C. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

1. Indikator KD pada KI-3 pengetahuan
 - 3.1.1 Menganalisis konsep dasar konseling dengan kegiatan konseling lanjut usia
 - 3.1.2 Merencanakan Bimbingan dan Konseling lanjut usia
2. Indikator KD pada KI-4 keterampilan
 - 4.1.1 Menyusun program Bimbingan dan Konseling lanjut usia
 - 4.1.2 Mendemonstrasikan Bimbingan dan Konseling lanjut usia



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 8
KOTA SEMARANG**

Jalan Pandanaran II Nomor 12 Kota Semarang Kode Pos 50243 Telepon 024-8312190
Faksimile 024-8440321 Surat Elektronik smkn8_semarang@yahoo.co.id

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendapat modul ajar dan melihat tayangan pada video pembelajaran, peserta didik menjelaskan konsep dasar konseling lanjut usia
2. Melalui diskusi dan tanya jawab, peserta didik dapat merencanakan dan menyusun program Bimbingan dan Konseling lanjut usia
3. Melalui literasi peserta didik dapat mendemonstrasikan kegiatan Bimbingan dan Konseling lanjut usia dengan kritis, teliti dan kreatif

Penguatan Pendidikan Karakter

- 1) Religius
- 2) Nasionalis
- 3) Gotong Royong
- 4) Mandiri (Disiplin)
- 5) Integritas (Tanggung Jawab)
- 6) Produktif

Ketrampilan Abad 21

- 1) Communication
- 2) Collaboration
- 3) Critical thinking
- 4) Creativity
- 5) Literasi
- 6) HOTS (hight order thinking skill)

E. Materi Pembelajaran

1. Pengetian Lansia

Lansia merupakan tahap lanjut dari suatu proses kehidupan yang ditandai dengan penurunan kemampuan tubuh untuk beradaptasi dengan stres lingkungan. Lansia adalah keadaan yang ditandai oleh kegagalan seseorang untuk mempertahankan keseimbangan terhadap kondisi stres fisiologis.

Lansia adalah seorang yang telah berusia ≥ 60 tahun dan tidak berdaya mencari nafkah sendiri untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.

Kedua pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa lansia adalah seseorang yang telah berusia ≥ 60 tahun, yang mengalami penurunan kemampuan beradaptasi, dan tidak berdaya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seorang diri.

2. Bimbingan dan konseling

Pelayanan konseling adalah salah satu bentuk hubungan yang sifatnya membantu, mengupayakan individu atau konseli agar mampu mengembangkan



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 8
KOTA SEMARANG**

Jalan Pandanaran II Nomor 12 Kota Semarang Kode Pos 50243 Telepon 024-8312190
Faksimile 024-8440321 Surat Elektronik smkn8_semarang@yahoo.co.id

potensi secara mandiri sehingga dapat mengambil keputusan dan pilihan untuk mewujudkan kehidupan yang efektif, produktif serta bahagia. Tujuan konseling bisa tercapai apabila konselor memiliki berbagai kompetensi yang dibutuhkan untuk membantu konseli, sehingga cakap dan terampil

- 1) **Fungsi Bimbingan dan Konseling** : Fungsi pemahaman, Fungsi Pencegahan, Fungsi Pengentasan, Fungsi Pemeliharaan dan Pengembangan
- 2) **Tujuan Bimbingan dan Konseling** : untuk membentuk individu untuk menjadi manusia seutuhnya. Yaitu makhluk yang dapat bertanggung jawab akan tugasnya hidup didunia.
- 3) **Metode-Metode Bimbingan Konseling** : metode individual, metode kelompok
- 4) **Jenis layanan dan kegiatan bimbingan dan konseling** : layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan dan konseling kelompok, layanan konsultasi
- 5) **Kegiatan penunjang layanan** : instrumen bimbingan dan konseling, penyelenggaraan himpunan data, kegiatan khusus
- 6) **Pendekatan psikoanalisis** : prinsip konstansi , prinsip kesenangan, prinsip realistik, terapi terpusat pada klien, terapi gestalt, terapi behavioral. Logo therapy frank, rational emotive therapy
- 7) **Tahap dan tehnik konseling** : pengantaran, penjajakan, penafsiran, pembinaan, penilaian,
- 8) **Pendekatan konseling lanjut usia** : pendekatan direktif, pendekatan non-directif, pendekatan eklektik
- 9) **Interferensi** : tehnik konseling pada lanjut usia yang sering mimpi atau mengigau
- 10) **Transferensi** : teori konseling lanjut usia untuk meluahkan perasaannya pada konselor .
- 11) **Pendekatan konseling realitas** : tidak terpenuhinya kebutuhan psikologis dari orang-orang terdekatnya, dan jika lanjut usia tidak dapat merasionalkan atau menerima kenyataan dengan penuh kesyukuran
- 12) **Teknik kontak psikologis** : Penerapan teknik ini pada lanjut usia dengan cara membina kedekatan, dan keakraban pada lanjut usia, dengan cara memposisikan diri sebagai anak, atau cucu mereka, menunjukkan rasa empathy yang dalam pada mereka, serta keterlibatan langsung secara fisik maupun psikologi,
- 13) **Berfokus pada kondisi sekarang dan tingkah laku klien** : Penerapan dari teknik ini terhadap klien lanjut usia adalah memberikan pemahaman pada lanjut usia, bahwa diri mereka tidak seperti waktu muda dulu,
- 14) **Pendekatan Konseling Logotherapy (Religius)** : mengarahkan klien lanjut usia untuk mengambil hikmah dari setiap masalah yang menimpanya, juga mengarahkan klien lanjut usia untuk berpikir positif.
- 15) **Pendekatan persuasif** : dengan cara membantuk klien lanjut usia untuk mengambil sikap yang lebih konstruktif dalam menghadapikesulitannya.
- 16) **Pendekatan De-reflection** : dengan cara memanfaatkan kemampuan transendensi diri (*selftranscendence*) yang dimiliki setiap manusia dewasa.



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 8
KOTA SEMARANG**

Jalan Pandanaran II Nomor 12 Kota Semarang Kode Pos 50243 Telepon 024-8312190
Faksimile 024-8440321 Surat Elektronik smkn8_semarang@yahoo.co.id

3. **Tahap dan tehnik konseling lansia** : pengantaran, penjajakan, penafsiran, pembinaan, penilaian
4. **Pendekatan dalam konseling lansia** : pendekatan psikoanalisis, pendekatan konseling realitas, pendekatan konseling logotrophy
5. **Menyusun program bimbingan konseling lansia**
6. **Mendemonstrasikan atau mensimulasikan**

Gambar: konseling lansia



phillipmartin.info

<http://guidancecounseling04.blogspot.com/2017/05/teknik-konseling.html>

J. Pendekatan dan Metode

Model pembelajaran : *Problem based learning*

Pendekatan : Saintifik, *TPACK & STEAM*

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi, penugasan, presentasi

K. Alat, Bahan dan Media Pembelajaran

1. Media : googleclassroom



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 8
KOTA SEMARANG**

Jalan Pandanaran II Nomor 12 Kota Semarang Kode Pos 50243 Telepon 024-8312190
Faksimile 024-8440321 Surat Elektronik smkn8_semarang@yahoo.co.id

- a. Link slide show
<https://drive.google.com/u/0/uc?id=19xEAIW0tUdxhJOso2DBAT0FBNvooJhj6&export=download>
 - b. Link video pembelajaran <https://www.youtube.com/watch?v=zwTO7albJIo>
2. Alat dan bahan : laptop, HP, ppt, jaringan internet

L. Sumber Belajar

1. Hand out bimbingan konseling lansia
2. LKPD
3. Modul PPG :
 - 1) Mochamad Nursalim.2012.*Bimbingan dan Konseling*.Jakarta: Penerbit Erlangga
 - 2) Samsul Munir Amin.2012.*Bimbingan dan Konseling Islam*, Jakarta: Amzah
 - 3) <file:///C:/Users/Hp/Downloads/Lansia.pdf>

M. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran	Uraian kegiatan	Waktu
Pendahuluan	I. Orientasi <ol style="list-style-type: none">1. Guru dan peserta didik bersiap untuk memasuki google meet / zoom melalui link yang sudah ada “.....”(integrasi ICT,TPACK)2. Melalui googlemeet, guru mengucapkan salam dan peserta didik menjawab salam3. Salah satu peserta didik memimpin do'a untuk mengawali pembelajaran (PPK-religius)4. Guru mengecek kehadiran peserta didik / presensi, memberikan link google form dan mengecek persiapan peserta didik dalam mengikuti pelajaran hari ini , (PPK-mandiri) II. Apersepsi <ol style="list-style-type: none">1. Mengkondisikan peserta didik untuk belajar dengan situasi yang menyenangkan2. Ice breaking3. Mengaitkan materi/tema/kegiatan	10 menit



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 8
KOTA SEMARANG**

Jalan Pandanaran II Nomor 12 Kota Semarang Kode Pos 50243 Telepon 024-8312190
Faksimile 024-8440321 Surat Elektronik smkn8_semarang@yahoo.co.id

	<p>pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya</p> <p>4. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</p> <p>III. Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan gambaran tentang manfaat pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung TPACK (Pedagogical: tujuan pembelajaran) 3. Mengajukan pertanyaan <p>IV. Pemberian acuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat ini. 2. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang akan berlangsung 3. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti	<p>Fase I Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mereview hasil belajar mandiri dari materi yang telah diberikan di googleclasroom 2. Guru menampilkan power point pembelajaran https://drive.google.com/u/0/uc?id=19xEAIW0tUdxhJOso2DBAT0FBNvoaJhj6&export=download (saintifik – mengamati) 3. Peserta didik dan guru menyimak video bimbingan konseling pada lansia (TPACK-integrasi ICT) 4. Setiap peserta didik dipersilakan menggunakan sumber belajarnya yaitu bahan ajar, buku peserta didik maupun sumber belajar lainnya dari internet. (integrasi internet) 	110 menit



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 8
KOTA SEMARANG**

Jalan Pandanaran II Nomor 12 Kota Semarang Kode Pos 50243 Telepon 024-8312190
Faksimile 024-8440321 Surat Elektronik smkn8_semarang@yahoo.co.id

	<p>5. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya jika ada hal yang kurang dipahami. (Saintifik-menanya)</p> <p>6. Peserta didik setelah mengamati video tersebut dapat mengemukakan pertanyaan, pertanyaan yang diharapkan “ bagaimana merancang bimbingan konseling pada lansia “ (communication-critical thinking)</p> <p>Fase II Mengorganisasi peserta didik</p> <p>1. Guru memberikan waktu untuk bertanya kepada peserta didik tentang konsep dasar bimbingan konseling lansia. (saintifik-menanya)</p> <p>2. Setiap peserta didik mendapat LKPD. Kegiatan pada LKPD sudah mencakup keterpaduan materi.</p> <p>Fase III Membimbing penyelidikan individu atau kelompok</p> <p>1. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok kecil, setiap kelompok terdiri 3-4 orang . (4C-collaboration)</p> <p>2. guru memberikan link youtube untuk diamati https://www.youtube.com/watch?v=zwTO7albJIo</p> <p>3. peserta didik dan guru menyimak video pembelajaran</p> <p>4. Setiap peserta didik dipersilakan menggunakan sumber belajarnya yaitu bahan ajar, buku peserta didik maupun sumber belajar lainnya seperti browsing dari internet, wawancara, handout, atau sumber yang relevan. (literasi-integrasi internet)</p> <p>5. Guru menjelaskan langkah-langkah pengisian LKPD</p> <p>6. Mendorong rasa ingin tahu dan berpikir kritis, peserta didik diajak memecahkan masalah yang berhubungan dengan konsep dasar bimbingan konseling lansia (critical thinking)</p> <p>Fase IV mengembangkan dan menyajikan</p>	
--	---	--



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 8
KOTA SEMARANG**

Jalan Pandanaran II Nomor 12 Kota Semarang Kode Pos 50243 Telepon 024-8312190
Faksimile 024-8440321 Surat Elektronik smkn8_semarang@yahoo.co.id

	<p>hasil karya</p> <ol style="list-style-type: none">1. peserta didik diminta untuk memberikan tanggapan Setelah melakukan pengamatan dan membuat kesimpulan mengenai tayangan video tersebut2. Peserta didik membuat rangkuman yang menceritakan kembali pokok informasi terkait konsep dasar bimbingan konseling lansia. (HOTS, TPACK, STEAM-Art, Creativity-4C)3. Peserta didik bersama kelompoknya mencoba menganalisis :<ol style="list-style-type: none">1) fungsi BK,2) tujuan BK,3) metode BK4) jenis layanan BK5) kegiatan penunjang BK,6) tahap dan teknik konseling7) pendekatan konseling lansia dan8) Merencanakan bimbingan konseling pada lansia dengan teliti. (Saintifik-mencoba, PPK, HOTS, Collaboration-4C, TPACK)4. Peserta didik memecahkan masalah yang berkaitan dengan kondisi lansia di LKPD. (PPK, TPACK, HOTS)5. Peserta didik menentukan faktor dilaksanakannya konseling pada lansia (HOTS, TPACK, STEAM).6. Peserta didik menentukan apa saja metode dan teknik konseling pada lansia7. Peserta didik browsing internet dan mengamati contoh bimbingan konseling pada lansia . (HOTS, literasi digital, integrasi ICT, STEAM-Tegnology)8. Peserta didik mensimulasikan kegiatan bimbingan konseling lansia9. Peserta lain diminta untuk melakukan <i>feedback</i> berupa saran, masukan atau pertanyaan terhadap peserta didik yang mengemukakan pendapatnya secara bergantian10. Guru mengarahkan peserta didik untuk bertanya apabila ada hal yang masih kurang	
--	---	--



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 8
KOTA SEMARANG**

Jalan Pandanaran II Nomor 12 Kota Semarang Kode Pos 50243 Telepon 024-8312190
Faksimile 024-8440321 Surat Elektronik smkn8_semarang@yahoo.co.id

	<p>dimengerti selama proses pembelajaran berlangsung</p> <p>Fase V : menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik melakukan evaluasi terhadap simulasi yang telah dilakukan2. Guru membantu peserta didik untuk mengevaluasi3. Peserta didik menuliskan pengetahuan baru yang mereka dapatkan dalam buku catatan. (HOTS)4. guru memberikan penguatan berupa applause dan pujian untuk peserta didik	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik dan guru merefleksi materi yang dipelajari2. Peserta didik dibimbing guru untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. (HOTS, Communication-4C)3. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya4. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar tetap semangat dalam belajar dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.5. Guru mengarahkan peserta didik untuk berdoa sebelum selesai pembelajaran (PPK-Religiusitas)	10 menit

Memeriksa dan menyetujui,
Kepala SMKN 8 Semarang

Semarang, Juli 2021
Guru Bidang Studi

Harti, S.Pd., M.Kom.
NIP. 19710211 1999501 2 001

Kartika Rahma Dewi, S.Pd
NIP. -



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 8
KOTA SEMARANG**

Jalan Pandanaran II Nomor 12 Kota Semarang Kode Pos 50243 Telepon 024-8312190
Faksimile 024-8440321 Surat Elektronik smkn8_semarang@yahoo.co.id

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMK Negeri 8 Semarang
Mata Pelajaran	: Konseling Lanjut Usia dan Keluarga
Materi Pokok	: Bimbingan Konseling lanjut usia mandiri
Kelas/Semester	: XI / Gasal
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif secara multidisiplin sesuai dengan bidang dan lingkup kerja dasar-dasar pekerjaan social pada tingkat teknis, spesifik, detail dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional dan internasional
4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja dasar-dasar pekerjaan social. Menampilkan kinerja mandiri dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan ketrampilan menala, mengolah dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik secara mandiri. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami, sampai dengan tindakan orisinal dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik secara mandiri.

B. Kompetensi Dasar

1. KD pada KI-3 Pengetahuan
 - 3.2 Menerapkan bimbingan konseling lanjut usia mandiri
2. KD pada KI-4 keterampilan
 - 4.2 Melakukan bimbingan konseling lanjut usia mandiri

C. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

1. Indikator KD pada KI-3 pengetahuan
 - 3.2.1 Menentukan permasalahan lanjut usia
 - 3.2.2 Membantu peningkatan ekonomi pada lansia mandiri
2. Indikator KD pada KI-4 keterampilan
 - 4.2.1 Melaksanakan Bimbingan dan Konseling lanjut usia mandiri
 - 4.2.2 Melaksanakan bina keluarga lanjut usia



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 8
KOTA SEMARANG**

Jalan Pandanaran II Nomor 12 Kota Semarang Kode Pos 50243 Telepon 024-8312190
Faksimile 024-8440321 Surat Elektronik smkn8_semarang@yahoo.co.id

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendapat modul ajar dan melihat tayangan pada video pembelajaran, peserta didik menganalisis permasalahan lanjut usia dalam masalah ekonomi (**HOTS**)
2. Melalui diskusi dan tanya jawab, peserta didik dapat menyusun dan melaksanakan rencana Bimbingan dan Konseling lanjut usia mandiri (**HOTS, Collaboratif, TPACK**)
3. Melalui literasi peserta didik dapat melaksanakan kegiatan bina keluarga lanjut usia dengan kritis, teliti dan kreatif (**HOTS, STEAM-technology, integrasi ICT, literasi digital, TPAC**)

Penguatan Pendidikan Karakter

- 1) Religius
- 2) Nasionalis
- 3) Gotong Royong
- 4) Mandiri (Disiplin)
- 5) Integritas (Tanggung Jawab)
- 6) Produktif

Ketrampilan Abad 21

- 1) Communication
- 2) Collaboration
- 3) Critical thinking
- 4) Creativity
- 5) Literasi
- 6) HOTS (hight order thinking skill)

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian lansia

Lansia adalah seseorang yang telah berusia ≥ 60 tahun, yang mengalami penurunan kemampuan beradaptasi, dan tidak berdaya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seorang diri.

2. Permasalahan Lansia

Menurut Suardiman (2011), Kuntjoro (2007), dan Kartinah (2008) usia lanjut rentan terhadap berbagai masalah kehidupan. Masalah umum yang dihadapi oleh lansia diantaranya :

- a. Masalah ekonomi
- b. Masalah sosial
- c. Masalah kesehatan
- d. Masalah psikososial



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 8
KOTA SEMARANG**

Jalan Pandanaran II Nomor 12 Kota Semarang Kode Pos 50243 Telepon 024-8312190
Faksimile 024-8440321 Surat Elektronik smkn8_semarang@yahoo.co.id

3. Lansia mandiri

Lansia Bisa Mandiri Tidak Memerlukan Bantuan (Minimal Care) (Nursalam, 2003) Menurut Orem perawatan mandiri (self care) adalah kebebasan untuk bertindak, tidak tergantung pada orang lain, tidak terpengaruh pada orang lain, dan bebas mengatur diri sendiri atau aktivitas seseorang baik individu maupun kelompok dari berbagai kesehatan atau penyakit. Mandiri juga dikatakan merawat diri sendiri atau merawat diri dan dapat melakukan aktivitas kehidupan sehari-hari (AKS). AKS/ADL adalah pekerjaan rutin sehari-hari seperti halnya ; makan, minum, mandi, berjalan, tidur, duduk, buang air kecil (BAK), buang air besar (BAB), dan bergerak. (Gallo, 2006).

4. Konseling lansia dengan masalah ekonomi

Bertujuan untuk membantu lansia dalam mencapai kehidupan yang efektif dan produktif dalam masyarakat dengan menggunakan metode,, teknik, jenis layanan, kegiatan penunjang dan pendekatan konseling untukm lanjut usia mandiri agar semangat dan termotivasi menjadi lansia produktif dan mandiri.

5. Bina keluarga lanjut usia

Pokok-pokok kegiatan kelompok BKL/kader antara lain:

- a. Kegiatan utama dilakukan meliputi penyuluhan, temu keluarga, kunjungan rumah, rujukan, pencatatan dan pelaporan serta memotivasi
- b. Kegiatan pengembangan antara lain: Bina kesehatan fisik antara lain olahraga, senam dan penyedia makanan tambahan. Bina rohani antara lain mengaji, kegiatan keagamaan, sosial kemasyarakatan
- c. Bina peningkatan pendapatan usaha ekonomi produktif melalui UMKM, koperasi dan lain-lain.

Dari sisi ekonomi produktivitas lanjut usia dapat dilakukan dengan memberdayakan potensi-potensi yang dimilikinya untuk meningkatkan pendapatan lanjut usia. Lanjut usia yang produktif secara ekonomi menjadikan lanjut usia meskipun mengalami berbagai penurunan secara fisik maupun psikis namun merasa puas karena dirinya mampu menghasilkan hasil ketrampilannya memiliki nilai ekonomi. Pada akhirnya lanjut usia merasa bermakna, berarti, sekaligus dapat menambah pendapatan ekonomi untuk memenuhi kehidupan sehari-hari bahkan dapat memberi sesuatu untuk anak cucu.



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 8
KOTA SEMARANG**

Jalan Pandanaran II Nomor 12 Kota Semarang Kode Pos 50243 Telepon 024-8312190
Faksimile 024-8440321 Surat Elektronik smkn8_semarang@yahoo.co.id

Gambar : kelompok lansia mendapat pelatihan kerajinan membuat produk yang bernilai jual



<https://megapolitan.kompas.com/read/2019/08/24/07345001/lansia-produktif-di-jakarta-dapat-bantuan-untuk-usaha>

F. Pendekatan dan Metode

Model pembelajaran : *Problem based learning*

Pendekatan : Saintifik, *TPACK & STEAM*

Metode : ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan, presentasi

G. Alat, Bahan dan Media Pembelajaran

1. Media :
 - a. video Link slide show
<https://drive.google.com/u/0/uc?export=download&confirm=CAdd&id=1KB6Eqpj9ikJleNMGqnyWtCcsxYYUfHQo>
 - b. Link video pembelajaran
<https://www.youtube.com/watch?v=8Rc2QJB-XYk>
2. Alat dan bahan : laptop, HP, PPT, internet

H. Sumber Belajar

1. Hand out masalah dan pemberdayaan lansia
2. LKPD
3. Modul PPG :
 - 1) Azis Muslim, 2012, Keputusan Menteri Sosial RI nomor 07/HUK/KEP/II?1984, *Pola Dasar Pengembangan Bidang Kesejahteraan*



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 8
KOTA SEMARANG**

Jalan Pandanaran II Nomor 12 Kota Semarang Kode Pos 50243 Telepon 024-8312190
Faksimile 024-8440321 Surat Elektronik smkn8_semarang@yahoo.co.id

Sosial, (, Dasar-Dasar Pengembangan Masyarakat, Yogyakarta: Samudra Biru.

- 2) Edi Suharto, 2009, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Bandung: PT Rafika Aditama.
- 3) Esrom Aritonang, dkk, 2001, *Pendampingan Komunitas Pedesaan*, Jakarta: Sekretariat Bina Desa.
4. <file:///C:/Users/Hp/Downloads/Lansia.pdf>
5. <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/3547/4/Chapter%20II.pdf>
6. <https://megapolitan.kompas.com/read/2019/08/24/07345001/lansia-produktif-di-jakarta-dapat-bantuan-untuk-usaha>

I. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran	Uraian kegiatan	waktu
Pendahuluan	I. Orientasi <ol style="list-style-type: none">1. Guru dan peserta didik bersiap untuk memasuki google meet / zoom melalui link yang sudah ada “.....”(integrasi ICT,TPACK)2. Melalui googlemeet, guru mengucapkan salam dan peserta didik menjawab salam3. Salah satu peserta didik memimpin do’a untuk mengawali pembelajaran (PPK-religius)4. Guru mengecek kehadiran peserta didik / presensi, membeikan link google form, dan mengecek persiapan peserta didik dalam mengikuti pelajaran hari ini , (PPK-mandiri, TPAC-googleform) II. Apersepsi <ol style="list-style-type: none">1. Mengkondisikan peserta didik untuk belajar dengan situasi yang menyenangkan2. Ice breaking3. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya4. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. III. Motivasi	10 menit



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 8
KOTA SEMARANG**

Jalan Pandanaran II Nomor 12 Kota Semarang Kode Pos 50243 Telepon 024-8312190
Faksimile 024-8440321 Surat Elektronik smkn8_semarang@yahoo.co.id

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan gambaran tentang manfaat pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung TPACK (Pedagogical: tujuan pembelajaran) 3. Mengajukan pertanyaan <p>II. Pemberian acuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat ini. 2. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang akan berlangsung 3. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti	<p>Fase 1 orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mereview hasil belajar mandiri dari materi yang telah diberikan di googleclasroom 2. Guru menampilkan power point pembelajaran https://drive.google.com/u/0/uc?export=download&confirm=CAdd&id=1KB6Eqpj9ikJleNMGqnyWtCcsxYYUfHQo (saintifik – mengamati) 3. Peserta didik dan guru menyimak video bimbingan konseling pada lansia mandiri (TPACK-integrasi ICT) 4. Setiap peserta didik dipersilakan menggunakan sumber belajarnya yaitu bahan ajar, buku peserta didik maupun sumber belajar lainnya dari internet. (integrasi internet) 5. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya jika ada hal yang kurang dipahami. (Saintifik-menanya) 6. Peserta didik setelah mengamati video tersebut dapat mengemukakan pertanyaan, pertanyaan yang diharapkan “ bagaimana menerapkan BKL yang baik“ (communication-critical thinking) <p>Fase II Mengorganisasi peseta didik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan waktu untuk bertanya kepada peserta didik tentang konsep dasar bimbingan konseling lansia mandiri. (saintifik- menanya) 2. Setiap peserta didik mendapat LKPD. Kegiatan pada LKPD sudah mencakup keterpaduan materi. 	110 menit



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 8
KOTA SEMARANG

Jalan Pandanaran II Nomor 12 Kota Semarang Kode Pos 50243 Telepon 024-8312190
Faksimile 024-8440321 Surat Elektronik smkn8_semarang@yahoo.co.id

	<p>Fase III membimbing penyelidikan individu atau kelompok</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok kecil, setiap kelompok terdiri 3-4 orang . (4C-collaboration)2. Guru memberikan link youtube untuk diamati https://www.youtube.com/watch?v=8Rc2QJB-XYk3. Peserta didik dan guru menyimak video di atas tentang bina keluarga lansia4. Setiap peserta didik dipersilakan menggunakan sumber belajarnya yaitu bahan ajar, buku peserta didik maupun sumber belajar lainnya dari internet. (literasi-integrasi internet)5. Guru menjelaskan langkah-langkah pengisian LKPD6. Mendorong rasa ingin tahu dan berpikir kritis, peserta didik diajak memecahkan masalah yang berhubungan dengan pemberdayaan bina keluarga lansia (critical thinking) <p>Fase IV mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik membuat rangkuman yang menceritakan kembali pokok informasi terkait konseling lansia mandiri. (HOTS, TPACK, STEAM-Art, Creativity-4C)2. Peserta didik bersama kelompoknya mencoba mengelompokkan kriteria lansia mandiri dengan teliti. (Saintifik-mencoba, PPK, HOTS, Collaboration-4C, TPACK)3. Peserta didik memecahkan masalah yang berkaitan dengan masalah ekonomi pada lansia mandiri di LKPD. (PPK, TPACK, HOTS)4. Peserta didik menentukan langkah-langkah dalam konseling lansia mandiri dengan masalah ekonomi (HOTS, TPACK, STEAM).5. Peserta didik menentukan langkah langkah kegiatan bina keluarga lanjut usia (BKL)6. Peserta didik merancang kegiatan bimbingan konseling lansia mandiri7. Peserta didik browsing internet dan mengamati contoh bimbingan konseling pada lansia mandiri dengan masalah ekonomi. (HOTS, literasi)	
--	--	--



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 8
KOTA SEMARANG**

Jalan Pandanaran II Nomor 12 Kota Semarang Kode Pos 50243 Telepon 024-8312190
Faksimile 024-8440321 Surat Elektronik smkn8_semarang@yahoo.co.id

	<p style="text-align: center;">digital, integrasi ICT, STEAM-Tegnology)</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Peserta didik mensimulasikan kegiatan bimbingan konseling lansia partial 9. Peserta lain diminta untuk melakukan <i>feedback</i> berupa saran, masukan atau pertanyaan terhadap peserta didik yang mengemukakan pendapatnya secara bergantian 10. Guru mengarahkan peserta didik untuk bertanya apabila ada hal yang masih kurang dimengerti selama proses pembelajaran berlangsung <p style="text-align: center;">Fase V : menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik melakukan evaluasi terhadap simulasi yang telah dilakukan 2. Guru membantu peserta didik untuk mengevaluasi 3. Peserta didik menuliskan pengetahuan baru yang mereka dapatkan dalam buku catatan. (HOTS) 4. guru memberikan penguatan berupa applause dan pujian untuk peserta didik 	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru merefleksi materi yang dipelajari. 2. Peserta didik dibimbing guru untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. (HOTS, Communication-4C) 3. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya 4. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar tetap semangat dalam belajar dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam. 5. Guru mengarahkan peserta didik untuk berdoa sebelum selesai pembelajaran (PPK-Religiusitas) 	



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 8
KOTA SEMARANG**

Jalan Pandanaran II Nomor 12 Kota Semarang Kode Pos 50243 Telepon 024-8312190
Faksimile 024-8440321 Surat Elektronik smkn8_semarang@yahoo.co.id

Memeriksa dan menyetujui,
Kepala SMKN 8 Semarang

Semarang, Juli 2021
Guru Bidang Studi

Harti, S.Pd., M.Kom.
NIP. 19710211 1999501 2 001

Kartika Rahma Dewi, S.Pd
NIP. -



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 8
KOTA SEMARANG**

Jalan Pandanaran II Nomor 12 Kota Semarang Kode Pos 50243 Telepon 024-8312190
Faksimile 024-8440321 Surat Elektronik smkn8_semarang@yahoo.co.id

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMK Negeri 8 Semarang
Mata Pelajaran	: Konseling Lanjut Usia dan Keluarga
Materi Pokok	: Bimbingan Konseling lanjut usia partial
Kelas/Semester	: XI / Gasal
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit (3 jam pelajaran)

A. Kompetensi Inti

3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif secara multidisiplin sesuai dengan bidang dan lingkup kerja dasar-dasar pekerjaan social pada tingkat teknis, spesifik, detail dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional dan internasional
4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja dasar-dasar pekerjaan social. Menampilkan kinerja mandiri dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan ketrampilan menala, mengolah dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik secara mandiri. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami, sampai dengan tindakan orisinal dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik secara mandiri.

B. Kompetensi Dasar

1. KD pada KI-3 Pengetahuan
 - 3.3 Menerapkan bimbingan konseling lanjut usia partial
2. KD pada KI-4 keterampilan
 - 4.3 Melakukan bimbingan konseling lanjut usia partial

C. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

1. Indikator KD pada KI-3 pengetahuan
 - 3.3.1 Menganalisis lanjut usia partial
 - 3.3.2 Merencanakan bimbingan konseling lansia partial
2. Indikator KD pada KI-4 keterampilan
 - 4.3.1 Mendiagnosis hipertensi pada lansia
 - 4.3.2 Melaksanakan bimbingan konseling lanjut usia partial



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 8
KOTA SEMARANG**

Jalan Pandanaran II Nomor 12 Kota Semarang Kode Pos 50243 Telepon 024-8312190
Faksimile 024-8440321 Surat Elektronik smkn8_semarang@yahoo.co.id

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendapat modul ajar dan melihat tayangan pada video pembelajaran, peserta didik menganalisis permasalahan lanjut usia dalam masalah kesehatan (**HOTS**)
2. Melalui diskusi dan tanya jawab, peserta didik dapat mendiagnosis hipertensi pada lansia (**HOTS, Collaboratif, TPACK**)
3. Melalui literasi peserta didik dapat melaksanakan kegiatan bimbingan konseling lanjut usia partial dengan menggunakan komunikasi terapeutik dengan kreatif (**HOTS, STEAM-technology, integrasi ICT, literasi digital, TPAC**)

Penguatan Pendidikan Karakter

- 1) Religius
- 2) Nasionalis
- 3) Gotong Royong
- 4) Mandiri (Disiplin)
- 5) Integritas (Tanggung Jawab)
- 6) Produktif

Ketrampilan Abad 21

- 1) Communication
- 2) Collaboration
- 3) Critical thinking
- 4) Creativity
- 5) Literasi
- 6) HOTS (hight order thinking skill)

E. Materi Pembelajaran

1. Lansia partial

Adalah Pasien lansia yang memerlukan bantuan sebagian (partial care) Partial care merupakan sistem dalam pemberian perawatan diri sendiri secara sebagian saja dan ditujukan kepada pasien yang memerlukan bantuan secara minimal. Diberikan pada klien dengan tingkat ketergantungan sebagian/parsial. Biasanya perawat mengambil alih beberapa aktifitas yang tidak dapat dilakukan sendiri oleh klien, misalnya pada lansia yang kesehatannya tidak sehat dan merupakan kebutuhan-kebutuhan yang menjadi nyata karena sakit atau ketidakmampuan yang menginginkan perubahan dalam perilaku self care.

a. Klasifikasi tingkat ketergantungan lansia

Penuaan bukanlah suatu penyakit tetapi merupakan proses menurunnya kemampuan daya tahan tubuh pada usia lansia dalam menghadapi rangsangan dari dalam dan dari luar tubuh, sehingga berdampak tingkat ketergantungan lansia yang terdiri dari minimal care, partial care, dan total care.



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 8
KOTA SEMARANG**

Jalan Pandanaran II Nomor 12 Kota Semarang Kode Pos 50243 Telepon 024-8312190
Faksimile 024-8440321 Surat Elektronik smkn8_semarang@yahoo.co.id

2. Bimbingan konseling lansia partial

Merupakan suatu kegiatan dalam memberikan dukungan, motivasi bagi lansia agar semangat menjaga kesehatannya dan semangat menjalani kesembuhan dari sakitnya

- a. Tujuan : membantu mengatasi masalah klien sesuai dengan diagnosa yang telah ditentukan dengan tujuan terpenuhinya kebutuhan klien
- b. Penentuan masalah ketergantungan pasrtial care yang jelas dan didasarkan kepada analisa yang menyeluruh tentang masalah kesehatan lansia
- c. Metode : metode individual
- d. Menggunakan pendekatan logotherapy dengan mengaplikasikan teknik persuasif dan komunikasi terapeutik

3. Komunikasi terapeutik

Komunikasi yang dirancang dan direncanakan untuk tujuan terapi, dalam rangka membina hubungan antara pekerja sosial dengan klien agar dapat beradaptasi dengan stress, mengatasi gangguan psikologis, sehingga dapat melegakan serta membuat pasien merasa nyaman, yang pada akhirnya mempercepat proses kesembuhan klien.

4. Hipertensi pada lansia

Hipertensi biasanya menyebabkan lansia sesak napas, napas yang pendek, atau mudah ngos-ngosan saat melakukan aktivitas fisik atau olahraga. Selain itu, beberapa orang yang mengalami hipertensi pun sering mengeluhkan sakit kepala, nyeri dada, penglihatan yang buram, kelelahan, detak jantung yang tidak teratur, atau kesulitan bernapas, sehingga lansia sedikit meminta bantuan atau pertolongan dalam melaksanakan aktifitas (partial care)

Gambar : olahraga sebagai aktivitas menurunkan hipertensi



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 8
KOTA SEMARANG

Jalan Pandanaran II Nomor 12 Kota Semarang Kode Pos 50243 Telepon 024-8312190
Faksimile 024-8440321 Surat Elektronik smkn8_semarang@yahoo.co.id



F. Pendekatan dan Metode

- Model pembelajaran : *Problem based learning*
Pendekatan : Saintifik, *TPACK & STEAM*
Metode : ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan, presentasi

G. Alat, Bahan dan Media Pembelajaran

- Media :
 - video Link slide show <https://drive.google.com/u/0/uc?id=1zpMayaQdgao45bxx4OHmIv8-W97yBqrV&export=download>
 - Link video pembelajaran <https://www.youtube.com/watch?v=-ztFHyNpoTQ>
- Alat dan bahan : laptop, Hp, PPT, internet

H. Sumber Belajar

- Hand out Bimbingan konseling lansia partial
- LKPD
- Modul PPG :
 - Adi Fahrudin. 2012. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Refika Aditama
 - Anjaswarni T. 2016. Modul Bahan Ajar Cetak KePSan: *Komunikasi dalam KePSan*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. BPPSDM.



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 8
KOTA SEMARANG**

Jalan Pandanaran II Nomor 12 Kota Semarang Kode Pos 50243 Telepon 024-8312190
Faksimile 024-8440321 Surat Elektronik smkn8_semarang@yahoo.co.id

- 3) Dwi Heru Sukoco. 1991. *Profesi Pekerjaan Sosial dan Proses Pertolongannya*. Bandung: Kopma STKS Bandung.
4. <https://gustinerz.com/klasifikasi-tingkat-ketergantungan-pasien/>
5. <https://hellosehat.com/jantung/hipertensi/hipertensi-pada-lansia/>
6. <https://pustakakomunikasi.blogspot.com/2016/11/contoh-dialog-komunikasi-terapeutik-pada-lansia.html>

I. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran	Uraian kegiatan	waktu
Pendahuluan	<p>I. Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru dan peserta didik bersiap untuk memasuki google meet / zoom melalui link yang sudah ada “.....” (integrasi ICT,TPACK)2. Melalui googlemeet, guru mengucapkan salam dan peserta didik menjawab salam3. Salah satu peserta didik memimpin do’a untuk mengawali pembelajaran (PPK-religius)4. Guru mengecek kehadiran peserta didik / presensi, membeikan link google form, dan mengecek persiapan peserta didik dalam mengikuti pelajaran hari ini , (PPK-mandiri, TPAC-googleform) <p>II Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengkondisikan peserta didik untuk belajar dengan situasi yang menyenangkan2. Ice breaking3. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya4. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.	10 menit



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 8
KOTA SEMARANG**

Jalan Pandanaran II Nomor 12 Kota Semarang Kode Pos 50243 Telepon 024-8312190
Faksimile 024-8440321 Surat Elektronik smkn8_semarang@yahoo.co.id

	<p>III. Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan gambaran tentang manfaat pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung TPACK (Pedagogical: tujuan pembelajaran) 3. Mengajukan pertanyaan <p>IV. Pemberian acuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat ini. 2. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang akan berlangsung 3. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
<p>Kegiatan Inti</p>	<p>Fase 1 orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mereview hasil belajar mandiri dari materi yang telah diberikan di googleclasroom 2. Guru menampilkan link power point pembelajaran https://drive.google.com/u/0/uc?id=1zpMayaQdgao45bxx4OHmIv8-W97yBqrV&export=download (saintifik – mengamati) 3. Peserta didik dan guru menyimak video bimbingan konseling pada lansia partial (TPACK-integrasi ICT) 4. Setiap peserta didik dipersilakan menggunakan sumber belajarnya yaitu bahan ajar, buku peserta didik maupun sumber belajar lainnya dari internet. (integrasi internet) 5. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya jika ada hal yang kurang dipahami. (Saintifik-menanya) 6. Peserta didik setelah mengamati video tersebut dapat mengemukakan pertanyaan, pertanyaan yang diharapkan “ bagaimana merancang bimbingan konseling pada lansia partial“ (communication-critical thinking) 	<p>110 menit</p>



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 8
KOTA SEMARANG**

Jalan Pandanaran II Nomor 12 Kota Semarang Kode Pos 50243 Telepon 024-8312190
Faksimile 024-8440321 Surat Elektronik smkn8_semarang@yahoo.co.id

	<p style="text-align: center;">Fase II Mengorganisasi peserta didik</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan waktu untuk bertanya kepada peserta didik tentang konsep dasar bimbingan konseling lansia partial. (saintifik- menanya)2. Setiap peserta didik mendapat LKPD. Kegiatan pada LKPD sudah mencakup keterpaduan materi. <p style="text-align: center;">Fase III membimbing penyelidikan individu atau kelompok</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok kecil, setiap kelompok terdiri 3-4 orang. (4C-collaboration)2. Guru memberikan link youtube untuk diamati https://www.youtube.com/watch?v=-ztFHyNpoTQ3. Peserta didik dan guru menyimak video di atas tentang hipertensi pada lansia4. Setiap peserta didik dipersilakan menggunakan sumber belajarnya yaitu bahan ajar, buku peserta didik maupun sumber belajar lainnya dari internet. (literasi-integrasi internet)5. Guru menjelaskan langkah-langkah pengisian LKPD6. Mendorong rasa ingin tahu dan berpikir kritis, peserta didik diajak memecahkan masalah yang berhubungan dengan bimbingan konseling lansia partial yang disini lansia mengalami hipertensi (critical thinking) <p style="text-align: center;">Fase IV mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <ol style="list-style-type: none">1. peserta didik diminta untuk memberikan tanggapan Setelah melakukan pengamatan dan membuat kesimpulan mengenai tayangan video tersebut2. Peserta didik membuat rangkuman yang menceritakan kembali pokok informasi terkait hipertensi pada lansia. (HOTS, TPACK, STEAM-Art, Creativity-4C)	
--	---	--



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 8
KOTA SEMARANG**

Jalan Pandanaran II Nomor 12 Kota Semarang Kode Pos 50243 Telepon 024-8312190
Faksimile 024-8440321 Surat Elektronik smkn8_semarang@yahoo.co.id

	<ol style="list-style-type: none">3. Peserta didik bersama kelompoknya mencoba mengelompokkan ciri-ciri hipertensi pada lansia dengan teliti. (Saintifik-mencoba, PPK, HOTS, Collaboration-4C, TPACK)4. Peserta didik memecahkan masalah yang berkaitan dengan hipertensi pada lansia partial care di LKPD. (PPK, TPACK, HOTS)5. Peserta didik menentukan faktor penyebab hipertensi pada lansia (HOTS, TPACK, STEAM).6. Peserta didik menentukan apa saja yang perlu diwaspadai dari hipertensi lansia7. Peserta didik menentukan cara menjaga tekanan darah tetap normal pada lansia8. Peserta didik browsing internet dan mengamati contoh bimbingan konseling pada lansia partial dengan menggunakan komunikasi terapeutik. (HOTS, literasi digital, integrasi ICT, STEAM-Tegnology)9. Peserta didik mensimulasikan kegiatan bimbingan konseling lansia partial10. Peserta lain diminta untuk melakukan <i>feedback</i> berupa saran, masukan atau pertanyaan terhadap peserta didik yang mengemukakan pendapatnya secara bergantian11. Guru mengarahkan peserta didik untuk bertanya apabila ada hal yang masih kurang dimengerti selama proses pembelajaran berlangsung	
	<p>Fase V : menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik melakukan evaluasi terhadap simulasi yang telah dilakukan2. Guru membantu peserta didik untuk mengevaluasi3. Peserta didik menuliskan pengetahuan baru yang mereka dapatkan dalam buku catatan. (HOTS)	



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 8
KOTA SEMARANG**

Jalan Pandanaran II Nomor 12 Kota Semarang Kode Pos 50243 Telepon 024-8312190
Faksimile 024-8440321 Surat Elektronik smkn8_semarang@yahoo.co.id

	4. guru memberikan penguatan berupa applause dan pujian untuk peserta didik	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik dan guru merefleksi materi yang dipelajari.2. Peserta didik dibimbing guru untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. (HOTS, Communication-4C)3. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya4. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar tetap semangat dalam belajar dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.5. Guru mengarahkan peserta didik untuk berdoa sebelum selesai pembelajaran (PPK-Religiusitas)	

Memeriksa dan menyetujui,
Kepala SMKN 8 Semarang

Semarang, Juli 2021
Guru Bidang Studi

Harti, S.Pd., M.Kom.
NIP. 19710211 1999501 2 001

Kartika Rahma Dewi, S.Pd
NIP. -



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 8
KOTA SEMARANG**

Jalan Pandanaran II Nomor 12 Kota Semarang Kode Pos 50243 Telepon 024-8312190
Faksimile 024-8440321 Surat Elektronik smkn8_semarang@yahoo.co.id

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMK Negeri 8 Semarang
Mata Pelajaran	: Konseling Lanjut Usia dan Keluarga
Materi Pokok	: Bimbingan Konseling lansia penderita penyakit pencernaan
Kelas/Semester	: XI CG / Gasal
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit (1 x pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif secara multidisiplin sesuai dengan bidang dan lingkup kerja dasar-dasar pekerjaan social pada tingkat teknis, spesifik, detail dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional dan internasional
4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja dasar-dasar pekerjaan social. Menampilkan kinerja mandiri dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan ketrampilan menala, mengolah dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik secara mandiri. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami, sampai dengan tindakan orisinal dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik secara mandiri.

B. Kompetensi Dasar

1. KD pada KI-3 Pengetahuan
 3. 8 Menerapkan bimbingan konseling lansia penderita penyakit pencernaan
2. KD pada KI-4 keterampilan
3. 8 Melakukan bimbingan konseling lansia penderita penyakit pencernaan

C. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

1. Indikator KD pada KI-3 pengetahuan
 3. 8.1 Menganalisis lansia penderita penyakit pencernaan
 3. 8.2 Merencanakan bimbingan konseling lansia penderita penyakit pencernaan



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 8
KOTA SEMARANG**

Jalan Pandanaran II Nomor 12 Kota Semarang Kode Pos 50243 Telepon 024-8312190
Faksimile 024-8440321 Surat Elektronik smkn8_semarang@yahoo.co.id

2. Indikator KD pada KI-4 keterampilan
 4. 8.1 Mendiagnosis penyakit pencernaan pada lansia
 4. 8.2 Melaksanakan bimbingan konseling lansia penderita penyakit pencernaan

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendapat modul ajar dan membaca wacana pada slide power point, peserta didik menganalisis penyakit pencernaan pada lansia
2. Dengan tanya jawab dan browsing internet, peserta didik dapat mendiagnosis penyakit pencernaan pada lansia
3. Dengan diskusi dan literasi peserta didik dapat melaksanakan kegiatan bimbingan konseling lanjut usia penderita penyakit pencernaan dengan kreatif

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian bimbingan konseling
2. Pengertian lansia
3. Masalah kesehatan lansia
4. Masalah pencernaan pada lansia
5. Bimbingan konseling lansia penderita penyakit pencernaan

F. Pendekatan dan Metode

Model pembelajaran : *Problem based learning*

Pendekatan : Saintifik, *TPACK & STEAM*

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan, presentasi

G. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat dan Bahan : PPT, Materi Ajar, Internet, Gawai/HP
2. Sumber Belajar :
 - Modul PPG Pekerjaan Sosial Modul 5 KB 3
 - Google Searching Link : <https://www.klikdokter.com/info-sehat/read/3618841/5-gangguan-pencernaan-yang-sering-terjadi-pada-lansia>

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Uraian kegiatan	waktu
Pendahuluan	1. Orientasi <ul style="list-style-type: none">- Guru dan peserta didik bersiap untuk memasuki google meet / zoom melalui link yang sudah ada.- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran	10 menit



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 8
KOTA SEMARANG**

Jalan Pandanaran II Nomor 12 Kota Semarang Kode Pos 50243 Telepon 024-8312190
Faksimile 024-8440321 Surat Elektronik smkn8_semarang@yahoo.co.id

	<ul style="list-style-type: none">- Guru membuka pelajaran dan memberikan salam kepada peserta didik dan menyampaikan kabar masing-masing- Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebelum memulai pembelajaran.- Mengecek kesiapan diri (disiplin) dengan mengisi lembar kehadiran melalui google form <p>2. Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none">- Mengkondisikan peserta didik untuk belajar dengan situasi yang menyenangkan- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>3. Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none">- Memberikan gambaran tentang manfaat pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung- Mengajukan pertanyaan <p>4. Pemberian acuan</p> <ul style="list-style-type: none">- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat ini.- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang akan berlangsung- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.	
Kegiatan Inti	<p>Fase 1 : Pengorganisasian sumber belajar bagi siswa</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru menginformasikan tentang materi yang akan dipelajari dan menarik perhatian peserta didik dengan memberikan <i>slide power point</i>- Setiap peserta didik dipersilakan menggunakan sumber belajarnya yaitu bahan ajar, buku peserta didik maupun sumber belajar lainnya dari internet.	110 menit



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 8
KOTA SEMARANG**

Jalan Pandanaran II Nomor 12 Kota Semarang Kode Pos 50243 Telepon 024-8312190
Faksimile 024-8440321 Surat Elektronik smkn8_semarang@yahoo.co.id

	<ul style="list-style-type: none">- Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya jika ada hal yang kurang dipahami. <p>Fase II : Pemberian waktu untuk menyelesaikan tugas</p> <ul style="list-style-type: none">- Peserta didik menelaah informasi dari bacaan tentang Bimbingan konseling lansia penderita penyakit pencernaan.- Peserta didik membuat rangkuman yang menceritakan kembali pokok informasi terkait wacana Bimbingan konseling lansia penderita penyakit pencernaan.- Peserta didik mengidentifikasi penyebab dan pencegahan penyakit pencernaan bagi lansia.- Peserta didik browsing internet dan mengamati contoh dari guru tentang penyebab dan pencegahan penyakit pencernaan bagi lansia .- Peserta didik bersama kelompoknya mencoba mendiagnosis penyakit pencernaan pada lansia dengan teliti.- Peserta didik memecahkan penyebab yang berkaitan dengan penyakit pencernaan pada lansia.- Peserta didik merancang bimbingan konseling lansia penderita penyakit pencernaan- Peserta didik diamati, diberi motivasi, dan diberi bimbingan oleh guru jika dibutuhkan selama mengerjakan <p>Fase III : Pemanggilan siswa untuk presentasi</p> <ul style="list-style-type: none">- Peserta didik yang dipanggil oleh guru secara acak lalu mempresentasikan jawaban kegiatan kepada teman sekelas.- Peserta didik bersama guru membahas jawaban yang telah disampaikan. <p>Fase IV : Pengambilan Kesimpulan</p> <ul style="list-style-type: none">- Peserta didik dan guru merefleksi materi yang dipelajari. Peserta didik dibimbing guru untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.- Peserta didik menuliskan pengetahuan baru yang mereka dapatkan dalam buku catatan.	
--	---	--



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 8
KOTA SEMARANG**

Jalan Pandanaran II Nomor 12 Kota Semarang Kode Pos 50243 Telepon 024-8312190
Faksimile 024-8440321 Surat Elektronik smkn8_semarang@yahoo.co.id

	<ul style="list-style-type: none">- Peserta didik diberi penghargaan atas kerja kerasnya selama pembelajaran.- Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none">- Dengan bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan atau merangkum isi pembelajaran- Mengerjakan post test melalui quiziz- Guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya- Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar tetap semangat dalam belajar dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.- Pengayaan dan Remidi pada link yang sudah disediakan.- Guru mengarahkan peserta didik untuk berdoa sebelum selesai pembelajaran	

Memeriksa dan menyetujui,
Kepala SMKN 8 Semarang

Semarang, 07 Oktober 2021
Guru Bidang Studi

Harti, S.Pd., M.Kom.
NIP. 19710211 1999501 2 001

Kartika Rahma Dewi, S.Pd
NIP. -